

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ayam Petelur

Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Pada awalnya, ayam petelur adalah ayam hutan yang dipelihara serta dapat bertelur cukup banyak. Ayam petelur yang pertama kali masuk Ke Indonesia adalah ayam tipe petelur ringan. Jenis ayam tipe ringan berasal dari bangsa *white leghorn*, tipe medium dari bangsa *rhode island* dan *Barred plymount rock*, dan tipe berat dari bangsa *new hampshire*, *white plymounth rock*, dan *cornish* (Amrullah, 2004).

2.2 Kandang

Kandang adalah suatu bangunan yang digunakan ayam sebagai tempat tinggal sejak awal pertumbuhan sampai masa produksi. Dalam pembuatan kandang harus memperhatikan jenis unggas yang akan dipelihara, sehingga kandang yang tersedia tidak menimbulkan cekaman bagi unggas. Kandang unggas dikatakan baik jika mampu berproduksi dengan baik sesuai potensi genetiknya (Rasyaf, 2010).

Fungsi utama kandang untuk menjaga ternak tidak berkeliaran dan memudahkan dalam pemantauan serta perawatan ternak. Kandang juga berfungsi untuk mempermudah tatalaksana pemeliharaan, melindungi ternak dari predator. Maka dari itu, kandang harus memenuhi segala syarat yang dapat menjamin kenyamanan dan kesehatan ternak. Faktor konstruksi untuk kandang yang baik meliputi ventilasi udara, dinding kandang, lantai, atap kandang, dan bahan bangunan kandang (Prianto, 2001).

2.3 Kontruksi Kandang

Kontruksi kandang yang baik menjamin kelangsungan hidup ayam yaitu kandang yang memenuhi aspek kesehatan dan mempunyai daya tahan yang kuat dan lama. Kontruksi kandang yang baik harus bisa menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi ternak yang dipelihara (Sudaryani dan Santoso, 1996). Kontruksi kandang ditujukan kepada ayam agar ayam terasa nyaman dan dapat berproduksi secara maksimal (Hartono, 1997). Keadaan kandang yang terlalu sempit dan panas akan membuat ayam menjadi tidak nyaman dan dapat menyebabkan ayam menjadi kanibal (Suwidar, 2000).

2.3.1 Atap Kandang

Model atap kandang mempengaruhi jalannya sirkulasi udara dalam kandang. Oleh sebab itu, tipe atap kandang harus disesuaikan dengan tipe kandang dan fase pemeliharaan. Bahan yang biasa digunakan untuk atap kandang antar lain genteng, asbes, seng, ijuk dan juga ilalang. Bahan yang baik adalah bahan yang tahan terhadap panas, tidak mudah bocor, dan tahan terhadap berbagai cuaca (Priyanto, 1996).

2.3.2 Dinding Kandang

Kandang sebaiknya dibuat dengan sistem dinding terbuka agar pertukaran angin dapat terjadi secara efisien. Hembusan angin yang cukup akan membuat udara didalam kandang tidak terlalu panas lagi. Pada sistem kandang dinding terbuka, seluruh sisinya dipasang bahan dinding yang terbuat dari kawat sehingga dapat menunjang sirkulasi udara yang baik. Dinding kandang berfungsi untuk melindungi ayam dari pengaruh cuaca buruk disekitar dan juga membatasi ayam agar tidak berkeliaran (Mulyantini, 2010).

2.3.3 Lantai Kandang

Tipe lantai kandang terbagi menjadi dua yaitu tipe *litter* dan panggung. Lantai tipe *Litter* biasanya digunakan untuk ayam starter, bahan yang biasa digunakan untuk lantai tipe *litter* yaitu serbuk gergaji dan juga sekam. Kandang dengan lantai *litter* memiliki kelebihan yaitu memberikan hasil yang memuaskan dalam pemeliharaan, baik dari segi bobot badan maupun kualitas dagingnya (Sholikin, 2011). Sedangkan lantai panggung biasanya digunakan untuk kandang layer. Bahan yang biasa digunakan untuk lantai panggung yaitu kayu, dan memiliki ketebalan ± 3 cm, panjang ± 110 cm, lebar ± 15 cm, dengan susunan yang bercelah antar kayunya. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pada saat melakukan sanitasi atau bersih-bersih kandang (Rasyaf, 2003).

2.3.4 Kerangka Kandang Batterai

Kerangka kandang baterai adalah kandang yang berbentuk sangkar persegi empat yang disusun berderet memanjang, bertingkat tiga atau bertingkat empat, dan setiap sangkar menampung satu ekor ayam. Luas kandang baterai adalah panjang 45 cm, lebar 25-30 cm, dan tinggi 40-45 cm, pintu kandang baterai terletak dibagian depan, pada sisi yang berukuran 25-30 cm x 40-45 cm (Rasyaf, 2010).

2.4 Sejarah Perusahaan

Anugerah Layer Farm berlokasi di Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang peternakan khususnya ayam petelur. Peternakan ini didirikan pada tahun 1992 dan pada mulanya hanya berkapasitas sekitar 15.000 ekor yang terbagi dalam 5 kandang utama yaitu C1-C5 (PT Anugerah Layer Farm, 2021).

Tingginya permintaan dari konsumen akan produk yang dihasilkan oleh peternakan, maka setelah 5 tahun berjalan peternakan tersebut melakukan pembangunan 10 kandang tambahan yaitu D1-D10. Selama kurun waktu tersebut peternakan Anugerah Layer Farm mengalami perkembangan yang pesat dan memiliki kandang baru yang lebih tahan lama dan memiliki kapasitas yang lebih besar sehingga produksi dapat mencapai 30.000 ekor ayam produktif (PT Anugerah Layer Farm, 2021).

Perbaikan mulai dilakukan oleh Anugerah Layer Farm dari perbaikan kontruksi kandang, memperbesar kandang hinggamembuat kandang baru untuk menampung lebih banyak ayam. Pada Juli 2007, populasi ternak mencapai 50.000 ekor dan bangunan yang diigunakan mencapai 18 unit. Hingga sekarang jumlah kandang yaitu 24 kandang yang total kapasitasnya mencapai 100.000 ekor (PT Anugerah Layer Farm, 2021).

Anugerah Layer Farm yang berlokasi di Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah berbatasan dengan :

Timur : Desa Srisawahan
Barat : Desa Badran Sari
Utara : Desa Saptomulyo
Selatan : Desa Srisawahan

Lahan Anugerah Layer Farm berada di tanah seluas 7 Ha. yang terletak di Desa Srisawahan. Peternakan tersebut terdiri dari beberapa bangunan yaitu kantor, mess karyawan, mushola, dapur umum, lahan parkir, kamar mandi, pos satpam, gudang peralatan, gudang pakan, gudang telur, dan kandang ayam petelur. Lokasi kandang juga dikelilingi oleh sawah dan kebun milik masyarakat sekitar.

Anugerah Layer Farm dibatasi dengan tembok sekeliling farm dan berada± 500 m dari pemukiman penduduk. Rasyaf (2005) menyatakan bahwa tanah atau lokasi peternakan harus jauh dari pemukiman penduduk atau paling tidak ada izin dari lingkungan

sekitar, sehingga tidak menimbulkan keluhan dan protes dari penduduk sekitar. Peternakan ini memberikan peluang kerja bagi penduduk sekitar. Peternakan Anugerah Layer Farm menggunakan sumber listrik dari PLN dan mendapat air dari sumur bor yang ditampung di dalam tower.

Peternakan Anugerah Layer Farm memiliki karyawan yang sebagian besar berasal dari daerah sekitar. Karyawan di Anugerah Layer Farm memiliki jenjang pendidikan mulai dari lulusan SD hingga lulusan SMA/SMK. Jadwal kerja dimulai dari pukul 07.00-16.00 WIB setiap harinya dan libur yang diberikan hanya 1X dalam satu bulan, namun jika ada sesuatu hal yang mendesak seperti sakit maka diperbolehkan tetapi harus melapor ke kepala kandang dan mencari pengganti untuk mengelola kandang selama tidak masuk kerja. Karyawan mendapatkan gaji pokok sebesar Rp500.000 per bulan dan belum termasuk uang makan dan bonus tambahan apabila target produksi tercapai atau melebihi batas (PT Anugerah Layer Farm, 2021).